

ANALISIS KOMPETENSI DAN PERMASALAHAN DALAM MENULIS ARTIKEL PADA MATA KULIAH ACADEMIC WRITING

by Sri Lestari

Submission date: 22-Feb-2019 10:44 PM (UTC-0800)

Submission ID: 1082362711

File name: ANALISIS_KOMPETENSI_vol_4_no_1_2016_jurnal_lppm_ikip_sl_twc.pdf (292.87K)

Word count: 4281

Character count: 27750

3 ANALISIS KOMPETENSI DAN PERMASALAHAN DALAM MENULIS ARTIKEL PADA MATA KULIAH *ACADEMIC WRITING*

1 Sri Lestari¹⁾, Tri Wahyuni Chasanatun²⁾.

¹⁾Fakultas Ilmu Pendidikan, IKIP PGRI Madiun
email: lestari_sriwibowo@yahoo.co.id

²⁾Fakultas Ilmu Pendidikan, IKIP PGRI Madiun
email: unie_chasa@gmail.com

Abstract

This research is aimed to: (1) observe and describe academic writing teaching learning in classroom, (2) analyze students' achievement and development in writing article, (3) analyze students' problems and difficulties in writing article. The research was conducted in IKIP PGRI Madiun. The population was the fourth semester students of English Department IKIP PGRI Madiun in the academic year of 2013/2014. The research method was case study. Technique of collecting data was qualitative data; students' portfolios, observation, and interview. Techniques of analysis of data were: data reduction, data display, data verification. The research findings show that: (1) lecturer has done taught academic writing based on the syllabus and lesson plan; and students joined the class active, tried to write maximal, shared with friends and peers, (2) students' competences in writing article did not improve significantly, there were some students still get low score and still difficult in brainstorming idea and choosing topic, some students also had mistakes in grammar; (3) there were some mistakes that students done in writing article, they were: choosing appropriate grammar, vocabulary, mechanics appropriately, and difficult in quoting references

Keywords: *academic writing, mistake, problems*

PENDAHULUAN

Mata kuliah *Academic Writing* mulai dipelajari oleh mahasiswa sejak semester III ketika mereka memperoleh materi mengenai cara penulisan esei dan jenis-jenis esei. Dalam menulis esei yang sesuai dengan *Academic Writing*, mahasiswa tidak hanya dituntut untuk menghasilkan kalimat yang benar atau paragraf yang terorganisir dan *unity*, tetapi mahasiswa dituntut pula untuk menghasilkan tulisan yang isinya berkualitas dimana ada konsep menganalisis dan merespon secara kritis untuk informasi yang baru. Kemudian menulis *Academic Writing* dilanjutkan di semester IV dimana mahasiswa menulis artikel. Menurut Irvin (2010: 7) ada beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam menulis *Academic Writing*, yaitu: (1) siapa pembaca kita?, (2) apa konteks dari topik?, (3) apa pesan yang akan disajikan?, (4) apa tujuan dari penulisan?, (5) apa jenis genre/esei yang akan ditulis?. Selanjutnya, dalam penulisan *Academic Writing* mahasiswa diharapkan dapat menulis dengan cara mentransfer pengetahuan dengan keahlian berfikir,

menginterpretasi, dan mempresentasikan sehingga menghasilkan tulisan yang berkualitas.

Agar mahasiswa menghasilkan tulisan yang berkualitas pada mata kuliah *Academic Writing*, dosen *Academic Writing* Pendidikan Bahasa Inggris telah merencanakan deskripsi mata kuliah pada tiap pertemuan di dalam silabus dan SAP (Satuan Acara Pembelajaran). Diharapkan dengan adanya perencanaan materi yang terstruktur dapat memandu dosen untuk menerapkan materi perkuliahan *Academic Writing* yang sesuai.

Dari penjelasan di atas, diperlukan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui penerapan mata kuliah *Academic Writing* melalui hasil Lembar Kerja Mahasiswa Pendidikan Bahasa Inggris IKIP PGRI Madiun. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui proses pembelajaran *Academic Writing* untuk mahasiswa semester 4, kemampuan mahasiswa menulis yang dilihat dari lembar kerja mahasiswa, dan kesalahan serta kesulitan mahasiswa dalam menulis. Penelitian ini diharapkan dapat memotivasi dan meningkatkan

kemampuan menulis mahasiswa dan sebagai acuan untuk dosen *Academic Writing* dalam menentukan metode dan mendesain SAP serta modul pembelajaran yang sesuai dan tepat sasaran yang diperlukan oleh mahasiswa.

Berdasarkan latar belakang permasalahan di atas, maka dapat dirumuskan masalah yang hendak diteliti dalam penelitian ini adalah:

(1) Bagaimana penerapan pembelajaran *Academic Writing* di dalam kelas?, (2) Bagaimana perkembangan hasil dan kualitas tulisan mahasiswa pada kelas *Academic Writing*?, (3) Apa saja permasalahan dan kesulitan mahasiswa dalam penulisan artikel pada perkuliahan *Academic Writing*?

Pada pembelajaran menulis, kita tidak hanya fokus pada hasil tulisan siswa, tetapi juga pada proses pembelajaran. Pada proses pembelajaran menulis, dosen melaksanakan beberapa langkah untuk mencapai tujuan agar keterampilan menulis mahasiswa bisa meningkat. Menurut Richard (2001:21) ada beberapa langkah di dalam proses menulis, yaitu: perencanaan, menulis, merevisi, dan mengedit. Sedangkan menurut Renandya (2002: 315) proses menulis adalah: perencanaan (prewriting), menulis, merespond, merevisi (memperbaiki), mengedit, dan mengevaluasi.

1. Prewriting

Prewriting adalah proses mencari ide, dengan cara: membaca bahan bacaan yang berhubungan dengan topik tulisan, brainstorming, clustering (pengelompokan, mendiskusikan topik, dan menulis bebas (Brown, 2000:348). Prewriting adalah langkah pertama dalam proses menulis. Pada langkah ini, penulis mencari semua ide yang berkaitan dengan topik. Ada beberapa langkah dalam menulis: brainstorming dengan cara freewriting (menulis bebas), clustering (pengelompokan ide), dan listing (mendata ide) (Oshima and Hogue, 1997: 68).

2. Drafting

Drafting adalah proses menulis itu sendiri. Di sini penulis fokus pada tulisan dan bisa mengabaikan susunan penulisan kalimat yang benar, maupun mekanik (ejaan dan tanda baca). Pada tahap drafting, penulis dapat harus melakukan beberapa strategi agar

pembaca tertarik pada tulisan, yaitu: introduction (pendahuluan) yang menarik, isi yang sesuai dengan topik, memberi bukti dan contoh, dan kesimpulan pendek yang sesuai dengan apa yang diceritakan di bagian isi paragraf (Seow in Richard and Renandya, 2002: 17).

3. Responding

Responding adalah proses respons yang diberikan oleh guru ataupun teman untuk mengecek hasil tulisan penulis. Merespon dapat dilakukan secara oral maupun tulisan. Menurut Harmer (2004: 108) Dalam merespons hasil tulisan, responden tidak hanya fokus pada penulisan kalimat (grammar) dan mekanik (ejaan dan tanda baca), tetapi juga pada isi tulisan.

4. Revising (revisi)

Revising adalah proses dimana penulis merevisi hasil pekerjaan mereka setelah dosen atau teman mereka memberi respons. Dengan melakukan revisi, maka penulis akan mengetahui dan memahami kesalahan mereka, jadi selanjutnya mereka dapat menulis dengan baik (Seow in Richard and Renandya, 2002: 317).

5. Evaluating (evaluasi)

Evaluasi adalah proses penilaian dengan mengecek tulisan dengan kelima indikator dalam menulis, yaitu: isi, organisasi, penulisan kalimat, pemilihan kosakata, dan mekanik (ejaan dan tanda baca).

Jadi, dalam penulisan *Academic Writing* pada dasarnya meliputi tahap-tahap pramenulis, menulis dan merevisi. Dalam tiap tahap tersebut ada proses yang lebih rinci yaitu persiapan, menulis, memberi respons, dan revisi sampai akhirnya tercipta produk final berupa tulisan. Evaluasi untuk menghasilkan tulisan yang bermutu juga perlu dilakukan lagi di akhir kegiatan menulis.

Menurut Irvin (2010: 8) ada beberapa elemen penting dalam menulis esei maupun artikel yang sesuai dengan academic writing, yaitu:

1. Pengetahuan dan Pemahaman tentang Meneliti

Sebelum menulis, diharapkan mahasiswa dapat mencari dan menggali informasi

terlebih dahulu. Penggalan informasi dapat diperoleh dari buku atau sumber internet, observasi di lapangan sehingga dapat menghasilkan tulisan yang dapat dipercaya dan memiliki kualitas isi yang bagus.

2. Kemampuan untuk membaca

Menulis sebuah tulisan yang berkualitas tak dapat dipisahkan dengan kemampuan membaca. Seseorang yang mampu membaca dengan baik maka dapat menginterpretasikan isi bacaan, dapat membedakan mana yang pendapat dan fakta dan dapat menyimpulkan isi bacaan. Ketika kita menulis dan memperdebatkan tentang sesuatu, maka pekerjaan penulis adalah dapat membuat pembaca menyimpulkan hal yang sama dengan kesimpulan yang penulis buat.

3. Memahami konsep atau jenis genre dalam penulisan

Ketika kita disuruh untuk menulis, kita tidak hanya cukup untuk menulis sesuai dengan pengalaman atau pendapat kita. Hasil tulisan dipengaruhi oleh jenis genre, esei, atau artikel yang akan kita tulis. Setiap genre atau esei memiliki karakteristik komposisi penulisan yang berbeda.

4. Strategi dalam mensintesis, menganalisis, dan merespon secara kritis terhadap Informasi Baru.

Menurut Irvin (2010:15) ada beberapa karakteristik dalam penulisan academic essay, yaitu:

- Academic Essay atau artikel adalah sebuah argumen, sebuah esai persuasif dimana penulis membuat poin dan harus didukung oleh bukti yang diperoleh dari beberapa sumber, misal: jurnal dan buku.
- Thesis statement yang jelas yang ditulis diakhir introduction.
- Susunan organisasi yang terdiri dari: introduction, body, and conclusion.
- Menggunakan konjungsi yang tepat dan menulis paragraf yang unity dan koheren.
- Menulis sesuai dengan panduan penulisan di APA style.
- Penulisan susunan bahasa yang tepat.

Dari penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa menulis esei atau artikel *Academic Writing* membutuhkan beberapa kriteria yang

harus dipahami oleh mahasiswa. Untuk menghasilkan produk tulisan yang berkualitas diperlukan berfikir, membaca, dan latihan terus menerus.

Untuk menghasilkan tulisan yang berkualitas ada beberapa aspek indikator dalam menulis yang bisa memandu penulis untuk menghasilkan artikel yang berbobot. Brown (2001) menyebutkan ada lima aspek dalam menulis, yaitu:

1. *Content* (isi)

Konten berkaitan dengan kualitas isi dari artikel yang ditulis yang berkaitan dengan pengetahuan penulis terhadap topik yang dipaparkan. Yang termasuk dalam aspek konten adalah; *thesis sentence*, *supporting sentence/ paragraph*, *concluding sentence or paragraph*, dan relevansi isi dengan topik.

2. *Organization* (struktur organisasi paragraph)

Penyusunan organisasi berkaitan dengan susunan organisasi dari artikel yang akan ditulis yang sesuai dengan tipe teks, paragraph, atau jenis artikel yang akan dipaparkan. Untuk penulisan artikel ada 3 susunan organisasi yaitu, *introduction*, *body (discussion)*, and *result*.

3. *Grammar or Language Use*

Pada aspek grammar, berkaitan dengan penggunaan bentuk grammatical dan bentuk syntax dalam writing. Penilaiannya ada pada complex construction, agreement, tenses, word order, article, pronouns, prepositions, etc.

4. *Vocabulary*

Pada aspek *vocabulary*, hal-hal yang dinilai adalah pemilihan kosakata dan idiom yang tepat, kekayaan kosakata (memilih kata yang bervariasi dan sesuai).

5. *Mechanics* (tanda baca)

Pada aspek penggunaan tanda baca, penulis memperhatikan dan mengecek tulisan mereka (*proofreading*) sebelum mempublikasikan hasil tulisan. Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam penggunaan tanda baca adalah: *spelling*, *punctuation*, *capitalization*.

4 METODE PENELITIAN

Metode penelitian dalam penelitian ini

adalah studi kasus. Untuk menguraikan dan menjelaskan secara komprehensif perihal penerapan pembelajaran *Academic Writing* pada mahasiswa semester IV Pendidikan Bahasa Inggris di IKIP PGRI Madiun. Adapun subjek dalam penelitian ini adalah Mahasiswa semester IV kelas A-C yang berjumlah 90 mahasiswa Pendidikan Bahasa Inggris FPBS IKIP PGRI Madiun.

2
Instrumen penelitian dalam penelitian ini adalah: peneliti sendiri yang terjun langsung ke lapangan untuk mencari informasi melalui observasi dan wawancara. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan penulis pada penelitian ini adalah:

1. Portofolio mahasiswa

Portofolio mahasiswa ini adalah berupa artikel yang ditulis mahasiswa. Teks writing ini dikumpulkan dan dianalisis. Mahasiswa diminta untuk menulis artikel konseptual yang berkaitan dengan teknik, media, dan metode mengajar bahasa Inggris. Teks tersebut akan dievaluasi berdasarkan; *content, organization, grammar, vocabulary,*

4
mechanics.

2. Observasi

Observasi yaitu pengamatan yang meliputi kegiatan pemusatan perhatian terhadap suatu objek dengan menggunakan seluruh alat indera. Dengan melakukan observasi secara langsung, tujuan dari metode studi kasus dalam penelitian ini diharapkan akan dapat mengungkap fakta-fakta secara lebih mendalam dan luasa. Observasi dalam hal ini merupakan teknik pengumpulan data dengan cara peneliti melakukan pengamatan langsung pada proses pembelajaran *Academic Writing* di kelas guna memperoleh informasi mengenai hal-hal yang berkaitan dengan pembelajaran menulis mahasiswa semester IV PBI.

3. Wawancara

Dalam penelitian tentang penerapan mata kuliah *Academic Writing*, wawancara mendalam dilakukan terhadap mahasiswa dan dosen *Academic Writing*.

Setelah keseluruhan proses penelitian telah dilaksanakan, maka selanjutnya penulis mulai melakukan pengolahan data yang diper-

oleh dari hasil analisis portfolio, wawancara dan observasi kemudian dideskripsikan. Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain. Data diperoleh dari wawancara disusun dalam catatan lengkap setelah didukung dari hasil observasi dan dokumentasi, dengan demikian data yang diperoleh data hasil penelitian ini adalah data portfolio artikel mahasiswa, data hasil wawancara dan data hasil observasi.

Berkaitan dengan hal tersebut pengolahan dan analisis data dalam penelitian ini dilakukan melalui tiga alur yaitu reduksi data, display data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi”.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

1. Proses Pembelajaran pada Mata kuliah *Academic Writing*

Pada proses pembelajaran mata kuliah *academic writing*, ada beberapa metode yang dilaksanakan oleh guru, salah satunya adalah *direct instruction*, dimana mahasiswa melaksanakan langkah-langkah dalam menulis, yaitu: *prewriting, organizing, drafting, editing, revising, dan evaluating*. Selanjutnya di tiap proses menulis, dosen juga menerapkan beberapa metode, misal *papers seminar* dan *peer editing* dalam proses editing. Berikut proses pembelajaran dalam *academic writing*.

a. Proses *Prewriting*

Dalam proses *prewriting*, ada beberapa aktivitas yang dilakukan oleh mahasiswa, yaitu sebagai berikut:

- 1) Dosen memberikan materi perkuliahan mengenai cara pembuatan artikel yang sesuai dengan APA style.
- 2) Selanjutnya, diskusi dan menganalisis beberapa contoh artikel yang telah disajikan dosen.

- 3) Pada pertemuan selanjutnya, mahasiswa mulai menentukan topik dan judul yang akan mereka bahas dalam artikel. Pemilihan topik dan judul dimulai dengan membaca beberapa buku dan jurnal untuk menggali ide mereka dalam menentukan judul.
 - 4) Setelah mahasiswa menentukan judul yang akan mereka bahas nantinya dalam penulisan artikel, dosen mengecek satu persatu judul masing-masing mahasiswa.
 - 5) Setelah mendapatkan persetujuan mengenai judul, mahasiswa mulai membuat outlining artikel, dimana mereka menentukan poin-poin yang akan mereka tulis dalam introduction, body, dan conclusion.
- b. Proses Drafting atau Menulis, Editing, dan Revisi

Mahasiswa mulai menulis artikel yang dimulai dengan penulisan introduction, body, dan conclusion. Setelah mahasiswa selesai menulis introduction, mereka mengedit hasil tulisan mereka dengan teknik paper seminar. Teknik Paper seminar adalah bagian dari metode kolaboratif dimana mahasiswa dibagi dalam beberapa kelompok. Di dalam kelompok, mahasiswa akan menghasilkan beberapa artikel. Grup akan menggali ide, mengembangkan ide, menulis, mengedit, dan merevisi hasil tulisan mereka sebelum mereka tampil untuk melaporkan hasil tulisan mereka. Dengan adanya kerjasama dalam menulis akan meningkatkan pemahaman mahasiswa dalam menulis. Pada hari seminar, dosen memberi waktu kepada presenter/penyaji pertama untuk mempresentasikan tulisan mereka. Sedangkan grup lain sebagai responden akan merespon dengan memberi pertanyaan, mengedit, memberi komentar, dan saran pada presenter. Proses ini berlanjut sampai mahasiswa menulis conclusion pada artikel mereka.

Berdasarkan kuesioner, ditemukan 88 dari 110 mahasiswa suka menulis dan merasa lebih mudah dalam menulis setelah mengikuti kelas academic writing.

2. Perkembangan Kemampuan Menulis Mahasiswa dalam kelas Academic Writing

Menulis artikel tidak hanya memaparkan ide ataupun pendapat. Dalam menulis artikel terdapat beberapa proses yang dapat diterapkan oleh mahasiswa untuk menghasilkan tulisan yang berkualitas. Tulisan yang berkualitas adalah tulisan yang memiliki isi yang berbobot, susunan organisasi yang benar, pemilihan kosakata yang tepat, penggunaan tata bahasa atau grammar yang tepat, dan penggunaan ejaan (mekanik yang tepat). Mahasiswa mengalami beberapa kesulitan dalam menghasilkan artikel yang bagus. Untuk meminimalisir kesalahan dalam penulisan, dosen menerapkan beberapa teknik yang dapat diaplikasikan di dalam kelas. Kesalahan yang dapat diminimalisir dalam menulis artikel ini adalah: mekanika (penulisan ejaan, penggunaan tanda baca, penggunaan huruf besar dan kecil) yang tepat, susunan organisasi, penggunaan grammar yang tepat, dan bagaimana cara mengutip dan memparafrasa yang tepat.

Setelah mahasiswa mengikuti kelas menulis, Mahasiswa merasa ada peningkatan dalam menulis, seperti kemampuan dalam mengidentifikasi judul yang menarik, grammatikal, mekanik, dan memberi komentar dan respon pada peer editing atau group editing.

Dari hasil wawancara, dapat disimpulkan bahwa proses perkuliahan Academic Writing memang telah terstruktur dimana mahasiswa dapat meminimalisir kesalahan mereka ketika menulis. Dengan mengurangi jumlah kesalahan dalam menghasilkan sebuah tulisan, maka diharapkan kemampuan menulis mahasiswa meningkat.

Tujuan dari adanya teknik dan proses menulis dalam kelas academic writing adalah untuk mengidentifikasi kesalahan pada grammatikal, mekanik, dan susunan organisasi dalam menulis. Pada aktivitas pembelajaran di kelas, mahasiswa memberikan saran dan komentar dari beberapa sudut pandang melalui peer editing atau grup editing maupun pada diskusi kelas besar. Selanjutnya, aktivitas pada kelas academic

writing dapat meningkatkan interaksi dan diskusi antar mahasiswa dan dosen.

Setelah membaca hasil tulisan mahasiswa, dosen menemukan beberapa artikel yang menarik dengan isi dan organisasi yang bagus. Tetapi dosen juga masih menemukan beberapa kualitas tulisan yang kurang begitu bagus, karena beberapa mahasiswa masih mengabaikan perihal grammatikal, mekanik, dan pemilihan kosakata. Ada juga beberapa artikel mahasiswa yang isinya kurang koheren dan unity.

3. Masalah dan Kesulitan yang Dihadapi Mahasiswa dalam Menulis

Setelah observasi dilaksanakan dalam kelas *Academic Writing*, peneliti menemukan beberapa kesulitan yang dihadapi mahasiswa dalam menulis. Kesulitan menulis mahasiswa beragam dan dapat disimpulkan ada lima permasalahan umum atau kesalahan yang sering dilakukan mahasiswa ketika memproduksi sebuah artikel.

a. General mechanics (spelling, punctuation, capitalization)

Ada beberapa mahasiswa yang masih mengabaikan ejaan, tanda baca, penggunaan huruf besar dan kecil. Terkadang mereka tidak mengecek kembali hasil tulisan mereka.

b. Paragraphs (content)

Dalam penulisan paragraf masih ditemukan kalimat yang choppy dan tidak koheren antar paragraf yang satu dengan paragraf yang lain. Paragraf yang baik adalah memiliki sebuah topic sentence yang didukung dengan supporting sentence, dan supporting detail. Selain itu, beberapa mahasiswa juga menulis kalimat yang pendek-pendek.

c. Grammar

Hampir kebanyakan masalah dalam menulis artikel adalah penggunaan grammar yang tepat. Mahasiswa semester empat masih mengalami kesulitan dalam menyusun tata bahasa yang baik dan benar, contohnya: penggunaan preposisi, subject-verb agreement, penggunaan singular dan plural words, noun dan verbs, modal verbs, penggunaan article (a, an, the), Penggunaan first and second person.

d. Quotation dan paraphrase

Beberapa mahasiswa masih mengalami kesulitan dan kelalaian dalam mengutip atau memparafrase kutipan. Selain itu juga ditemukan bahwa di dalam isi artikel, ada kutipan tetapi di bagian referensi atau daftar pustaka tidak ditemukan penulis yang dikutip. Ini menandakan ada beberapa mahasiswa yang artikelnya berupa copy paste atau mengambil data dari internet, bukan hasil tulisan karya mereka sendiri.

e. Editing process

Mahasiswa juga mengalami kesulitan ketika mereka mengedit tulisan teman mereka. Mereka terkadang tidak yakin dengan kemampuan mereka dalam mengoreksi dan mereka juga tidak dapat memutuskan apakah artikel teman mereka bagus atau tidak. Pendapat ini dapat dilihat dari hasil wawancara dengan mahasiswa.

Berdasarkan observasi dan pengamatan yang dilakukan dalam proses menulis, mahasiswa masih memiliki kesulitan dalam menghasilkan tulisan yang berkualitas. Diharapkan untuk pertemuan selanjutnya dosen dapat memberikan variasi teknik mengajar agar mahasiswa lebih termotivasi dalam menulis, sehingga menghasilkan tulisan yang berkualitas.

Pembahasan

1. Proses Pembelajaran Academic Writing

Bello (1997: 1-2) menyatakan bahwa proses menulis dimulai dari beberapa aktivitas, yaitu: prewriting, outlining, menulis, mengedit, merevisi dan mengevaluasi. Di dalam kelas *Academic Writing*, dosen telah menerapkan dan memandu proses menulis yang meliputi: prewriting, writing, editing, dan revising untuk menghasilkan artikel yang berkualitas.

Pada penelitian ini selama masa observasi, proses pembelajaran telah berlangsung dengan kondusif. Dosen memaparkan tentang materi beserta dengan contoh-contohnya. Berikut dipaparkan peranan dosen dan mahasiswa selama proses pembe-

lajaran berlangsung. Ketika dosen memulai kelas dengan menginstruksikan diskusi kelas, peranan dosen adalah sebagai organizer, facilitator, dan resource (sumber). Dosen menginstruksikan mahasiswa untuk membaca sumber dari buku/jurnal, berdiskusi, dan memberi komentar dan saran terhadap artikel dari grup lain, maka dosen berperan menjadi fasilitator. Selanjutnya dosen menjadi resource (sumber) yang akan menjawab pertanyaan dari mahasiswa, memberi saran, mengecek hasil tulisan mahasiswa, dan menawarkan bantuan ketika mahasiswa mengalami kesulitan dalam proses menulis. Pada aktivitas di dalam grup, dosen berperan pula sebagai organizer, facilitator, dan resource. Dosen meminta mahasiswa untuk bekerja secara individu dan kelompok dan kemudian dosen memfasilitasi mereka dengan memberi contoh-contoh artikel maupun draft untuk group editing comment. Dosen selalu memonitor aktivitas mahasiswa dan menjadi sumber dengan menjawab pertanyaan mahasiswa yang berhubungan dengan aktivitas menulis dan pengajaran. Dosen juga memberi nasehat, saran, dan bantuan pada masing-masing grup. Setelah aktivitas menulis, Peranan dosen adalah sebagai organizer dan facilitator pada kegiatan pengaplikasian teknik paper seminar. Dosen sebagai pemandu dalam diskusi kelompok.

Jelas terlihat dari hasil observasi bahwa dosen telah menerapkan proses pembelajaran sesuai dengan silabus dan sap academic writing. Pertama, mahasiswa membaca dan memahami cara penulisan artikel sebelum mereka memberi komentar dan menulis. Setelah itu mahasiswa menulis, mengedit, merevisi introduction, body, dan conclusion artikel mereka. Tujuan dari proses membaca jurnal dan buku pada proses prewriting diharapkan mahasiswa dapat menggali ide mereka ketika akan proses menulis. Kemudian tujuan dari membaca dan mengedit hasil tulisan teman lain adalah agar mereka saling berdiskusi dan benar-benar memahami dalam berkomentar. Selanjutnya, mahasiswa

juga bergabung dalam grup kecil, diharapkan mahasiswa dapat mengecek tulisan teman mereka baik dari segi isi, organisasi, mekanik, kosakata, dan susunan bahasa. Setelah mereka berdiskusi, menulis, mengedit dan merevisi tulisan mereka berdasarkan saran dan komentar dari rekan mereka. Setelah proses menulis, mengedit, dan merevisi berlangsung dalam beberapa pertemuan, dosen mengecek hasil tulisan mereka dan memberi evaluasi.

Dari proses pembelajaran academic writing, dosen telah melaksanakan pembelajaran sesuai dengan silabus dan SAP. Hal tersebut dibuktikan dengan analisis pembelajaran yang dicek dengan silabus yang telah dibuat. Berdasarkan cek analisis antara silabus dan apa yang telah dilaksanakan oleh dosen di kelas, terlihat bahwa dosen telah melaksanakan pembelajaran yang sesuai, dan apa yang telah direncanakan sebelumnya telah dilaksanakan dengan baik. Namun pelaksanaan dalam satu pertemuan tidak bisa menyelesaikan sampai tahap evaluasi, disebabkan dalam proses menulis butuh waktu yang lumayan banyak.

2. Perkembangan Kemampuan Menulis Mahasiswa pada Academic Writing

Pada mata kuliah academic writing, mahasiswa belajar tentang menulis artikel, baik konseptual atau hasil penelitian. Kemampuan menulis mahasiswa dalam artikel mengalami peningkatan dalam tiap produk yang dihasilkan. Ada 5 indikator menulis, yaitu: organization, content, vocabulary, mechanics, grammar. Pada awal pertemuan mahasiswa masih merasa kesulitan memahami tentang bagaimana cara menulis artikel. Namun setelah dosen menjelaskan materi, mahasiswa mulai memahami dan mulai menulis artikel dengan panduan dosen.

1 Perubahan peningkatan keahlian mahasiswa terlihat dari kegiatan dan hasil yang ada di dalam kelas. Berikut adalah perubahan kemampuan menulis pada awal pertemuan dengan pertemuan terakhir.

Tabel 1. Perbandingan pertemuan awal dan akhir

Indikator	Kondisi Sebelumnya	Kondisi setelah beberapa pertemuan
a. Penulisan ide dan isi	Kemampuan menulis mahasiswa sebelumnya: Mahasiswa kesulitan mencari ide dan memulai untuk menulis	Kemampuan menulis mahasiswa sesudah beberapa pertemuan Mahasiswa dapat mengungkapkan ide dan isi, namun belum maksimal
b. Penyusunan organisasi	Mahasiswa masih bingung menyusun organisasi penulisan artikel	Sudah mengetahui susunan organisasi dalam artikel
c. Penggunaan Bahasa	Mahasiswa dapat menggunakan bahasa, namun ada beberapa mahasiswa yang belum tepat dalam memilih (grammar) yang sesuai	Masih ada beberapa kesalahan dalam grammar
d. Pemilihan kosakata	Mahasiswa belum mampu memilih kosakata dengan baik	Mahasiswa mampu memilih kosakata dengan baik
e. Pemilihan dan penggunaan mekanik	Mahasiswa belum mampu memilih mekanik (eja, huruf besar-kecil, tanda baca) yang sesuai	Mahasiswa mampu melihat dan menggunakan mekanik yang tepat. Tapi masih ada beberapa yang masih salah dalam pemilihan mekanik yang tepat.

Adanya peningkatan kemampuan mahasiswa dalam menulis artikel disebabkan karena pada:

- Tahap Prewriting: Pada tahap prewriting, dosen memberi contoh artikel yang telah terbit pada jurnal dan proceeding, sehingga dapat membantu mereka untuk mencari ide
- Tahap drafting : pada tahap drafting, dosen membekali mahasiswa dengan materi tambahan mengenai grammatikal, mekanik, maupun pemilihan kosakata yang tepat.
- Tahap responding : jika mahasiswa telah memahami hal yang berkaitan dengan grammar, mekanik, maupun kosakata, maka mahasiswa tidak mengalami kesulitan dalam merespon tulisan teman mereka.
- Tahap revising : pada tahap revising maha-siswa dapat memperbaiki isi tulisan mereka selain grammar dan mekanik dengan cara latihan mengedit tulisan
- Tahap evaluating : pada tahap evaluasi, ada jadwal tambahan diluar perkuliahan writing agar intensitas bertemunya dosen

dan mahasiswa lebih banyak untuk membahas esei.

Namun dari beberapa hal peningkatan, masih ada beberapa kekurangan dari hasil tulisan mahasiswa, terkait dengan konten artikel dan grammar. Permasalahan dalam menulis akan dipaparkan lebih lanjut pada subheading selanjutnya yaitu permasalahan dan kesulitan mahasiswa dalam menulis artikel.

3. Kesulitan dan Masalah Mahasiswa dalam Menulis

Setelah dianalisis dari hasil observasi, wawancara, dan hasil tulisan mahasiswa dari beberapa pertemuan, perkuliahan academic writing telah dilaksanakan dosen dengan baik dan kegiatan berjalan kondusif. Mahasiswa juga mengikuti perkuliahan dengan antusias, namun untuk menghasilkan sebuah artikel, mahasiswa masih merasa kesulitan dalam beberapa hal. Setelah dianalisis dari hasil tulisan mahasiswa, berikut beberapa hal kesulitan dalam menulis artikel.

- General mechanics (spelling, punctuation, capitalization)

Menurut Heaton (1975: 135)

⁷ *Mechanical skills is the ability to use correctly those conventions peculiar to the written language, e.g. punctuation, spelling.* Pada awal pertemuan mahasiswa masih banyak membuat kesalahan pada pengejaan kata, pemilihan grammar, menggunakan tanda baca yang benar. Hal ini disebabkan karena kurangnya ketelitian dari mahasiswa.

b. Grammar

Permasalahan selanjutnya adalah pada grammar. Ada beberapa poin kelemahan mahasiswa pada grammar, yaitu: Preposition, The use of "wh" questions, Plurals and singulars, Nouns and verbs, Modal verbs, Structural formation, Short sentences, again and again, First and second persons, and Article (definite and indefinite). Pada masalah grammar, hal tersebut disebabkan karena kurangnya pemahaman tentang grammar, sehingga mahasiswa harus belajar lagi tentang grammar agar kualitas hasil tulisan mereka membaik.

c. References

Mengutip adalah salah satu ciri khas dari pembuatan artikel baik konseptual atau artikel hasil penelitian. Pada saat mengutip masih ada beberapa mahasiswa yang masih salah dalam cara mengutip dan memasukkannya pada data daftar pustaka. Berikut adalah beberapa hal permasalahan dalam references; Use the ones mentioned in reference section, Avoid using/citing authors which aren't in your reference, Retrieved date from the internet (website), Quoting techniques.

Dari hasil penelitian pada mahasiswa mata kuliah academic writing terlihat ada beberapa kelemahan dan kesulitan pada mahasiswa ketika menulis. Dibutuhkan waktu tambahan untuk meningkatkan kemampuan menulis dengan pelajaran tambahan berupa grammatical, mechanics dan cara mengutip

KESIMPULAN

Hasil penelitian yang diperoleh dalam penelitian ini adalah: (1) pada proses pembe-

lajaran Academic Writing pada mahasiswa semester empat, dosen telah mengajar sesuai dengan silabus dan sap yang telah direncanakan dan buat. Mahasiswa pun mengikuti pembelajaran dengan maksimal, dibuktikan dengan memperhatikan penjelasan dosen, dan mengerjakan *writing project* dalam menulis artikel; (2) Kemampuan menulis mahasiswa pun dari awal pertemuan sampai 8 kali pertemuan terlihat ada perbedaan, yaitu adanya peningkatan sedikit. Permasalahan yang sering terdapat dalam menulis adalah kurang adanya ketelitian dalam menulis atau mengetik, sehingga mengakibatkan grammar dan mechanic error; kurangnya ide sehingga sulit untuk memulai menulis (3) Selanjutnya, kesulitan mahasiswa dalam mata kuliah academic writing adalah pada *general mechanics, grammar* dan *how to quote*.

REFERENSI

- Bello, Tom. 1997. Improving ESL Learners' Writing Skills. Washington DC: In Eric Digest (Online).
- Brown, H. Douglas. 2000. Teaching by Principles: *An Interactive Approach to Language Pedagogy*. New York: Longman.
- Harmer, Jeremy. 2004. *How To Teach English*. Malaysia: Addison Wesley Longman Ltd.
- ⁷ Heaton, J.B. 1975. *Writing English Language Tests New Edition*. Longman: New York.
- Irvin, Lennie. 2010. What is Academic Writing? *Writing Spaces: Reading on Writing*. 1st edition: 3- 17.
- Oshima and Ann Hogue. 1997. *Introduction to Academic Writing*. Addison Wesley Longman: New York.
- ¹ Richards, J.C., & Renandya, W.A. 2002. *Methodology in language teaching: An anthology of current practice*. Cambridge: Cambridge University Press.

ANALISIS KOMPETENSI DAN PERMASALAHAN DALAM MENULIS ARTIKEL PADA MATA KULIAH ACADEMIC WRITING

ORIGINALITY REPORT

19%

SIMILARITY INDEX

8%

INTERNET SOURCES

1%

PUBLICATIONS

16%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

Submitted to Universitas PGRI Madiun

Student Paper

9%

2

Submitted to Universitas Pendidikan Indonesia

Student Paper

4%

3

portalgaruda.ilkom.unsri.ac.id

Internet Source

1%

4

docplayer.info

Internet Source

1%

5

bdub.net

Internet Source

1%

6

docobook.com

Internet Source

1%

7

eprints.radenfatah.ac.id

Internet Source

1%

8

documents.mx

Internet Source

1%

9

www.taspen.com

Internet Source

<1 %

10

id.portalgaruda.org

Internet Source

<1 %

11

issuu.com

Internet Source

<1 %

Exclude quotes On

Exclude matches < 10 words

Exclude bibliography On